

Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Di SMP Nasional Surabaya

Ni Luh Ayu Atmi Kamaratih

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Akuntansi)

Email: atmikamaratih21@gmail.com

Cholis Hidayati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Akuntansi)

Email: cholishidayati@untag-sby.ac.id

Korespondensi Penulis: atmikamaratih21@gmail.com

Abstract: *Teaching Campus – Merdeka Campus (MBKM) is a program from the Ministry of Education and Culture that empowers Indonesian students to be able to contribute directly for one semester in the world of education, especially in developing literacy and numeracy skills as well as technology adaptation. Students who pass the selection in this program are assigned to school partners selected by the organizers of the Teaching Campus program. One of the schools targeted by this program is the Surabaya National Middle School. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection in the form of interviews, observation and documentation. Implementation of the Teaching Campus Program at the National Middle School is going well. This is reviewed based on aspects of program suitability with targets, programs with executors, and executors with appropriate targets. Students get a lot of hands-on experience in the field, both during learning and also when compiling programs with colleagues. Meanwhile, the placement school admits that the presence of students has helped a lot, both in the field of teaching programs and assisting with technology adaptation.*

Keywords: *Teaching Campus, Implementation, Students.*

Abstrak: Kampus Mengajar – Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu program dari Kemendikbud yang memberdayakan para mahasiswa Indonesia untuk dapat berkontribusi secara langsung selama satu semester dalam dunia pendidikan, terutama dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi. Mahasiswa yang lolos seleksi dalam program ini ditugaskan pada mitra sekolah yang dipilih oleh pihak penyelenggara program Kampus Mengajar. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran program ini adalah SMP Nasional Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Implementasi Program Kampus Mengajar di SMP Nasional berjalan dengan baik. Hal ini ditinjau berdasarkan aspek kesesuaian program dengan sasaran, program dengan pelaksana, dan pelaksana dengan sasaran yang sudah tepat. Mahasiswa mendapat banyak sekali pengalaman secara langsung dilapangan, baik saat pembelajaran dan juga saat menyusun program bersama teman sejawat. Sedangkan pihak sekolah penempatan mengaku banyak terbantu dengan kehadiran mahasiswa, baik dalam bidang program mengajar dan membantu adaptasi teknologi.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Implementasi, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan, yang artinya memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk memperoleh pengetahuan dalam mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Peran pendidikan sangatlah penting untuk memberikan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Ketika mutu pendidikan semakin baik, maka peluang memiliki kehidupan yang lebih maju juga akan semakin besar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia bangsa dan negara. Masa depan suatu bangsa tidak lepas dari pendidikan saat sekarang ini. Karena dengan pendidikan dicetak generasi penerus dan pemimpin bangsa yang akan datang. Perkembangan zaman menuntut dunia pendidikan melakukan berbagai inovasi untuk menjawab tantangan yang semakin kompleks. Olehnya itu pendidikan harus selalu berkembang karena merupakan bekal yang menjadi kebutuhan oleh manusia dalam menjalani kehidupan yang semakin maju dan berkembang.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, meluncurkan sebuah program “Merdeka Belajar” yang bertujuan untuk merespon kebutuhan pendidikan terhadap era revolusi industri 4.0. Penyelenggaraan program ini juga mendapatkan dukungan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).

Era revolusi industri 4.0 memiliki kebutuhan utama yakni mencapai penguasaan terhadap materi literasi terpadu dan numerasi. Dalam memaksimalkan penguasaan tersebut perlu dibuat sebuah terobosan dalam bidang pendidikan, salah satunya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika (Suhartoyo dkk., 2020)

Program Kampus Mengajar dilakukan sebagai bentuk kontribusi nyata bagi pendidikan di Indonesia, program ini ditujukan pada seluruh mahasiswa/i Indonesia yang lolos seleksi untuk ikut berpartisipasi dalam membantu pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Melalui program ini, mahasiswa yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) akan membantu para guru dalam proses belajar mengajar serta hal-hal lain yang dibutuhkan di sekolah-sekolah yang ditunjuk oleh Kemendikbud selama 16 minggu.

Ruang lingkup kegiatan Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus pada literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi. Pengalaman dan wawasan mahasiswa diharapkan menjadi lebih kaya melalui kegiatan ini untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan interpersonal, kepemimpinan mahasiswa dan memberikan kontribusi dalam membantu pelaksanaan proses belajar mengajar disekolah.

Adapun jenjang tingkat pendidikan yang menjadi sasaran program kampus mengajar adalah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), yang dimana penempatan mahasiswa pada program ini disesuaikan dengan alamat domisili masing-masing. Sekolah yang terpilih menjadi sasaran penempatan yakni SMP Nasional, yang terletak di Tenggumung Baru No. 221, Pegirian, Kec. Semampir, Kota Surabaya Prov. Jawa Timur.

Program Kampus Mengajar diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta menambah pengalaman mengajar dan berkolaborasi dengan guru untuk menyelenggarakan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tujuan kampus mengajar yang ditetapkan oleh Kemdikbudristek yaitu membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal dan kesempatan belajar terhadap semua peserta didik. Berdasarkan paparan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran mahasiswa dalam meningkatkan literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi di SMP Nasional Surabaya.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5 (KM5) meliputi beberapa tahap kegiatan yang pertama ada pembekalan, mahasiswa mendapatkan berbagai materi yang dapat diakses melalui pemaparan oleh pemateri pada sesi zoom meeting ataupun melalui live streaming YouTube. Setelah itu mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan berkoordinasi dengan pihak sekolah dengan membawa surat penugasan dari Kemendikbud.

Selanjutnya, mahasiswa melakukan observasi sebelum menyusun program kerja guna mengetahui prioritas kebutuhan sekolah. Adapun observasi sekolah yang dilakukan meliputi pengamatan lingkungan sekolah, yakni pengamatan terhadap kondisi bangunan sekolah seperti ruangan kelas, kantor guru, kamar mandi, dan pekarangan sekolah. Selain daripada hal tersebut mahasiswa juga melakukan observasi proses pembelajaran yang meliputi analisis kurikulum dan perangkat pembelajaran serta sumber daya manusia baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik. Setelah itu mahasiswa kemudian mengobservasi kendala-kendala ataupun masalah yang terdapat pada sekolah tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah bentuk- bentuk kegiatan yang dilakukan mahasiswa di SMP Nasional Surabaya selama program berlangsung dengan mengacu pada kegiatan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi. Data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pihak sekolah, khususnya guru dan kepala sekolah serta pelaksana program Kampus Mengajar, yakni tim mahasiswa yang ditugaskan di sekolah tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka, seperti buku, artikel ilmiah, penelitian yang relevan, gambar, arsip, observasi, serta catatan - catatan dari pihak terkait lainnya.

Teknik dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri atas teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pihak-pihak yang peneliti wawancara sebagai responden penelitian meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dan tim mahasiswa sebagai pelaksana program tersebut. Observasi dilakukan dengan mengamati situasi-situasi yang ada di lapangan dengan mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk menunjang tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengamati langsung kegiatan yang dilakukan di sekolah atau menjadi pengamat pasif. Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mencatat atau merekam peristiwa penting yang terjadi pada saat penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program yang difokuskan dalam kegiatan Kampus Mengajar ini berkaitan dengan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi. Alasan yang mendasari hal tersebut adalah karena peran literasi sangat penting di dalam masyarakat dan tidak dapat dihindari bahwa standar literasi dan definisi tentang apa yang dimaksud dengan literasi harus menjadi perhatian para pendidik. Dengan berkembangnya penggunaan dan fungsi literasi yang semakin banyak, anak-anak perlu mencapai standar literasi yang semakin tinggi agar menjadi 'literate' di dalam masyarakat. Salah satu faktor utama dalam meningkatkan standar haruslah dibarengi dengan kualitas pengajaran literasi yang dialami anak-anak, khususnya selama fase sekolah dasar (Brooks, 2004).

Permasalahan yang ada di sekolah tersebut berkaitan dengan proses pembelajaran yang belum optimal. Selain alat bantu pembelajaran yang kurang memadai, motivasi siswa dalam belajar juga rendah. Ditambah lagi peran orang tua yang kurang bisa mendorong anak-anaknya untuk lebih rajin belajar. Oleh karena itu, kehadiran mahasiswa di sekolah diharapkan dapat membantu pembelajaran di sekolah tersebut. Sekolah sasaran berperan untuk menerima dan bekerja sama dengan mahasiswa dalam proses pelaksanaan program kampus mengajar.

Maka, pihak-pihak tersebut dapat menjadi pihak-pihak yang mendukung program mahasiswa di SMP Nasional meliputi :

- Kepala Sekolah
- Guru Pamong
- Dosen Pembimbing Lapangan
- Guru Mata Pelajaran
- Staff Tata Usaha

Adapun program kerja yang telah kami implementasikan selama penugasan, yaitu :

a) Pembelajaran Literasi dan Numerasi

Untuk implementasi program dari kelompok kami banyak yang sudah terlaksana diantaranya program literasi dan numerasi. Disini kami memberikan pembelajaran literasi dan numerasi disemua kelas dihari yang berbeda masing-masing kelas selama 35 menit. Materi literasi dan numerasi yang kami berikan tiap minggunya berbeda agar siswa tidak jenuh, contohnya seperti membaca buku cerita secara berkelompok kemudian mendeskripsikan tokoh yang paling berkesan didalam cerita, bermain sambung kata seputaran pengetahuan umum, jarimarika dikarenakan banyak siswa yang masi belum menguasai perkalian jadi kami berikan trik cepa untuk menghitung perkalian, dan bermain tepuk kelipatan untuk melatih konsentrasi siswa. Selain pemberian materi kami juga mengajak siswa kelas VIII untuk membuat jendela karier yang mereka tuliskan dikertas origami yang sudah mereka lipat sesuai dengan bentuk yang mereka inginkan kemudian digantungkan pada media yang telah kami siapkan. Untuk megakrabkan siswa dengan bacaan disekitar lingkungan sekolah kami membuat poster-poster edukatif yang tersebar dilingkungan sekolah. Kami juga mengajak seluru siswa untuk membuat mading sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas dan membangun minat serta keterampilan siswa dalam menulis.

b) Pengelolaan Perpustakaan dan Pojok Baca

Untuk mengaktifkan kembali perpustakaan yang sudah lama vacum, kami membersihkan ruangan perpustakaan agar lebih layak dan mengeluarkan meja serta kursi yang terdapat diruangan tersebut, kami hanya menyisakan dua meja dan dua kursi sesuai dengan permintaan guru pamong. Dikarenakan hampir semua buku paket diperpustakaan masih menggunakan kurikulum lama dan kurangnya buku bacaan selain buku paket dan tidak memungkinkan untuk kami merombak keseluruhan buku dari perpustakaan, jadi kami menggunakan alternatif pojok baca sebagai media untuk meningkatkan literasi dikelas dan menanamkan budaya membaca. Untuk kelengkapan buku pojok baca kami

berkolaborasi dengan siswa atas persetujuan kepala sekolah dan guru pamong untuk memungut biaya Rp 3.000 per-anak yang kemudian uang itu kami kumpulkan untuk membeli buku bacaan bekas yang masih layak dan kelompok kami juga menyumbangkan beberapa buku.

c) Adaptasi Teknologi

Teknologi saat ini berkembang sangat cepat sehingga perlu adanya pendampingan terhadap siswa maupun guru agar bias beradaptasi dengan teknologi dan mampu memanfaatkannya dengan baik terutama sebagai penunjang pembelajaran. Adaptasi teknologi yang dilakukan yaitu mengajak guru untuk menjelaskan materi pembelajaran menggunakan power point (PPT) dan menampilkan gambar-gambar yang memudahkan siswa untuk memahami materi yang dijelaskan agar siswa tidak bosan saat guru menjelaskan materi secara monoton berupa ceramah dan mengerjakan tugas dari LKS. Kelompok kami juga sempat membuat PPT saat menjelaskan materi keberagaman dan sosialisasi sebelum test AKM, terlihat banyak siswa yang antusias untuk menyimak apa yang sedang kami jelaskan karena tidak monoton berupa ceramah tetapi kami selingi dengan gambar dan penjelasan singkat yang mudah dipahami.

d) Penguatan Profil Pancasila

Penguatan profil Pancasila memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dalam situasi tidak formal dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi. Dari 6 Profil Pelajar Pancasila fokus utamanya yaitu pada Berkebhinekaan Global. Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Pondok Ramadhan yang mengenalkan keberagaman agama serta jalan santai sekaligus pembagian prosur penerimaan peserta didik baru di SMP Nasional kepada warga disekitaran sekolah.

e) Jumat Bersih dan Senam Bersama

Jumat Bersih. Program awal bulan untuk membersihkan lingkungan sekitar sekolah, yaitu kelas, ruang sholat, lab computer, perpustakaan, dan halaman sekolah. Tujuan dari kegiatan jumat bersih agar peserta didik ikut berpartisipasi dalam menjaga lingkungan sekolah. Senam Pagi (setiap Sabtu) adalah kegiatan Senam pagi bersama sebelum memasuki ruang kelas. Sedangkan senam pagi bertujuan untuk memperkuat budaya sekolah yang melakukan senam kecil sebelum masuk kelas.

Selain program kerja di atas, mahasiswa kampus mengajar juga melaksanakan AKM Kelas. Pelaksanaan pre-test dan post-test bagi kelas VIII diikuti oleh 19 siswa. Dari hasil test AKM yang telah dilaksanakan skor literasi siswa lebih tinggi dibandingkan skor numerasi, dengan rata-rata nilai literasi 50 dan rata-rata nilai numerasi 40. Namun sangat disayangkan saat pre-test AKM banyak siswa yang malah mengalami penurunan nilai sebab mereka menyepelekan test AKM yang sedang mereka kerjakan, siswa yang saat pre-test menghabiskan waktu kurang lebih 45 menit per paket soal namun pada saat post-test hanya menghabiskan waktu 30 menit untuk mengerjakan dua paket soal. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan AKM yang kurang kondusif, beberapa siswa ada yang tidak bias diatur dan mengganggu temannya saat mengerjakan test. Hanya beberapa anak saja yang masih sungguh-sungguh dalam mengerjakan test AKM ini terlihat dari skor jawaban yang stabil dan ada juga beberapa anak yang mengalami peningkatan skor walaupun tidak cukup signifikan. Skor numerasi yang masih dibawah rata-rata diakibatkan banyak siswa yang tidak menguasai matematika dasar bahkan ada siswa yang tidak bias perkalian dan pembagian, sedangkan untuk skor literasi hanya perlu ditingkatkan saja. Hasil post-test yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan dikarenakan rasa ingin tahu dan minat belajar siswa masih sangat kurang. Lingkungan belajar yang kurang kondusif juga dapat menyebabkan siswa lain terdistraksi.

SIMPULAN

Program Kampus Mengajar bertujuan untuk meningkatkan empati atau kepekaan mahasiswa terhadap permasalahan sosial yang ada, meningkatkan kemampuan berpikir dan kerjasama, mengembangkan pemahaman, karakter dan soft skill, memperkuat peran dan kontribusi mahasiswa dalam civitas akademika dan komitmen terhadap pendidikan nasional sekolah menghadapi berbagai masalah yang berkaitan dengan pembelajaran dan adaptasi teknologi. Program Kampus Mengajar ini sangat membantu dalam memajukan pendidikan di Indonesia karena dengan hadirnya mahasiswa dalam sekolah memberi dampak dan perubahan dalam cara mengajar.

Program Kampus Mengajar dilakukan sebagai bentuk kontribusi nyata bagi pendidikan di Indonesia, program ini ditujukan pada seluruh mahasiswa/i Indonesia yang lolos seleksi untuk ikut berpartisipasi dalam membantu pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Melalui program ini, mahasiswa yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) akan membantu para guru dalam proses belajar mengajar serta hal-hal lain yang dibutuhkan di sekolah-sekolah yang ditunjuk oleh Kemendikbud selama 16 minggu. Hasil dari rangkaian kegiatan ini yaitu adanya

peningkatan pengetahuan guru dan siswa SMP Nasional Surabaya dalam hal literasi, numerasi dan adaptasi teknologi. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan siswa serta pihak sekolah sangat antusias ikut serta dalam program kerja yang telah disusun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, tauhid, dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan artikel yang berjudul “Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Pada SMP Nasional Surabaya” hingga selesai.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini, diantaranya yaitu kepada:

1. Bapak Tantra Sakre, S.Sn., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5
2. Ibu Kamilah, S.Pd. selaku Guru pamong mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5
3. Ibu Isrida Yul Arifiani., M.Psi., Psikologi selaku Koordinator Perguruan Tinggi kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5
4. Teman-teman kelompok Kampus Mengajar Angkatan 5 yaitu, Nur Mayni Haniyah dan Revolyne Rewesty Papuana Baransano.
5. Pihak terkait yang telah membantu terlaksananya program Kampus Mengajar.
6. Kedua orang tua, berkat dukungan dan semangat dari mereka, kami dapat menyelesaikan artikel ini.

Kami selaku penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan artikel ini, oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Panjaitan, Paulana, dkk. 2022. “Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan II Dalam Kegiatan Mengajar Siswa Kelas I di SD Negeri 177041 Simarhumpa pada Tahun 2021”. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, volume 5 (3): hlm 956-960
- Hamzah, A.R. 2021. “Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kemendikbud di Sekolah Dasar”. Jurnal STKIP Melawi, volume 1 (2): hlm 1-3
- Ertika, D.E. 2021. “Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi di SDN Dawuhan Sengon 2”. JEID, volume 1 (4): hlm282-283